



PEDOMAN FORMASI MAHASISWA

**MENJADI WARGA DUNIA YANG BERTANGGUNG JAWAB
DENGAN AKAR IDENTITAS LOKAL KUAT**



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2023**



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Nomor: 354a/Rektor/VIII/2023

Tentang

FORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA TAHUN 2023

- Menimbang** :
- bahwa kaum muda zaman ini menghadapi banyak tantangan ketidakjelasan relasi di era digital, meningkatnya kekerasan politik, diskriminasi, dan kerusakan lingkungan. Semua ini menimbulkan kesulitan bagi mereka untuk membangun relasi pribadi yang aman dan saling mendukung;
 - bahwa kaum muda membutuhkan pendampingan untuk memperkuat karakter kepribadian integral;
 - bahwa kaum muda perlu terlibat aktif secara positif dalam komunitas lokal, nasional, dan global;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a,b, dan c, perlu ditetapkan Formasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma tahun 2023.
- Mengingat** :
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Spiritualitas Ignasian (Latihan Rohani St. Ignatius);
 - Universal Apostolic Preferences (UAP)* Serikat Yesus.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA TENTANG FORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA TAHUN 2023
- Pertama** : Memberlakukan Formasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Tahun 2023.
- Kedua** : Mahasiswa Universitas Sanata Dharma wajib mengikuti formasi dalam rangka menciptakan budaya aman dan menghargai keberagaman dalam relasi.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Agustus 2023

Rektor,



Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D

Tembusan:

- Segecap Wakil Rektor
- Segecap Dekan
- Segecap Kaprodi

JL. AFFANDI, MRICAN, TROMOL POS 29, YOGYAKARTA 55002

Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 562383 - Telegram : SADHAR YOGYA

Rek. Giro : CIMB Niaga No. 018.01.24169.00.7 dan 287.01.00272.00.5 Mandiri No. 137.00.0421493.4, BRI No. 1383.01.000001.30.0

Homepage : <http://www.usd.ac.id>, E-mail : rektorat@usd.ac.id

Masa muda adalah saat membentuk keputusan fundamental dan awal membangun mimpi. Namun, kaum muda zaman ini menghadapi tantangan raksasa: ketidakjelasan relasi di era digital, berkurangnya kesempatan kerja, meningkatnya kekerasan politik, diskriminasi, dan kerusakan lingkungan. Semua ini menimbulkan kesulitan bagi mereka untuk membangun relasi pribadi dan keluarga yang mendukung.

Dalam perjumpaan dengan Allah, kaum muda dapat menemukan jalan menuju kerinduan terdalamnya. *“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan”*. (Yoh 10:10). (<https://uap.jesuits.id/>)



PENGANTAR

Kaum muda merupakan generasi yang berada pada tahap kehidupan di mana banyak keputusan penting perlu dibuat. Itulah sebabnya masa ini begitu krusial untuk diperhatikan, karena sekali salah membuat keputusan, akan berdampak fatal di masa berikutnya. Dengan situasi alami tersebut, ditambah perubahan dunia akibat perkembangan teknologi dan informasi, maka kebutuhan akan pendampingan terhadap kaum muda semakin terasa. Selain itu, ada banyak isu dan masalah di masyarakat dalam bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, politik, serta hal-hal lain yang masih belum terpecahkan, di mana kaum muda terlibat di dalamnya. Pendampingan terhadap kaum muda tentu tidak dapat dilepaskan dari konteks tersebut. Berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kiranya telah menjadi sumber informasi belajar mandiri bagi kaum muda sesuai kebutuhan mereka. Dalam konteks ini, maka pendampingan terhadap kaum muda lebih tepat disebut sebagai aktivitas berproses dan berjalan bersama, sebab semua pihak perlu belajar mengembangkan diri.

Proses pendampingan terhadap kaum muda perlu dimulai dengan mengajak mereka memahami tempat mereka di dunia yang kompleks ini. Banyak permasalahan dalam kehidupan yang berdampak pada kaum muda, seperti intoleransi, kekerasan, perampasan hak asasi manusia, korupsi, serta beragam masalah lingkungan hidup yang berakibat pemanasan global. Masalah-masalah tersebut memunculkan kebutuhan untuk berkomitmen terlibat di masyarakat serta bertanggung jawab sebagai warga dunia. Untuk dapat menghadapi permasalahan tersebut, kaum muda perlu memahami lebih jauh apa yang terjadi dalam dunia ini. Kaum muda tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang mata kuliah dalam kurikulum program studi mereka, tetapi juga keterampilan hidup sebagai warga dunia. Belajar berfungsi baik sebagai warga dunia dalam pembangunan berkelanjutan merupakan hal penting karena pengaruh globalisasi dan kebutuhan akan pribadi yang kompeten secara global untuk berpartisipasi secara aktif serta bertanggung jawab dalam persaingan global. Kaum muda perlu diyakinkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan tersebut, sehingga mereka lebih percaya diri untuk berpartisipasi membangun keberlanjutan masa depan dunia.

Masa depan itu tidak pasti dan kita tidak dapat memprediksinya, tetapi kita harus terbuka dan siap terhadapnya. Untuk menavigasikan ketidakpastian tersebut, kaum muda membutuhkan rasa ingin tahu, imajinasi, resiliensi, regulasi diri, kemampuan menghargai dan mengapresiasi perspektif orang lain, kemampuan menghadapi kegagalan dan penolakan, serta bergerak maju menghadapi kesulitan. Kita hidup di dunia yang semakin saling bergantung satu sama lain. Isu-isu penting yang perlu mendapat perhatian dari dampak kesalingtergantungan tersebut di antaranya adalah pluralisme, tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* -SDGs), penghargaan terhadap hak asasi manusia, konflik di tingkat internasional, krisis moral, serta keterlibatan warga abad ke-21 dalam situasi yang baru. Oleh karena itu, pendampingan kaum muda perlu dirancang dan diorganisir secara serius dan cermat agar adaptif dalam tataran global. Kewarganegaraan global didasarkan pada nilai-nilai universal mengenai hak asasi manusia, demokrasi, non-diskriminasi dan keragaman. Semuanya itu bertujuan untuk menunjang kemajuan dunia dan masa depan yang lebih baik.

Sebagai bagian dari lembaga yang bernaung dalam Serikat Jesus, Universitas Sanata Dharma mempunyai amanat menjalankan misi Serikat dalam aktivitas kelembagaannya, khususnya dalam formasi mahasiswa. Oleh karena itu, arah dasar dan misi Serikat juga perlu menjadi dasar penyusunan pedoman formasi mahasiswa Universitas Sanata Dharma. Sejak Tahun 2019, Serikat Jesus memiliki komitmen menjalankan empat panggilan perubahan bersama yang dikemas dalam *Universal Apostolic Preferences* (UAP), yaitu : (1) Menunjukkan Jalan Menuju Allah; (2) Berjalan Bersama yang Tersingkirkan; (3) Penjelajahan Bersama Kaum Muda; dan (4) Merawat Rumah sebagai Rumah Kita Bersama. Keempat UAP itulah yang akan menjadi bingkai formasi mahasiswa USD.

Yogyakarta, Agustus 2023

Dr. Titik Kristiyani, M.Psi
Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan
Universitas Sanata Dharma

LANDASAN FORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Gereja dan Orang Muda

Gereja menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan integral bagi orang muda, menciptakan ruang berharga untuk perjumpaan dan membuka dialog antara iman dengan persoalan-persoalan dunia saat ini. Perhatian khusus harus diberikan untuk pengembangan kreativitas orang muda di bidang-bidang sains dan seni, puisi dan sastra, musik dan olahraga, dunia digital dan media, dan sebagainya. Dengan demikian, orang-orang muda akan dapat menemukan talenta-talenta mereka dan menggunakannya untuk melayani masyarakat demi kebaikan bersama.

(Seri Dokumen Gerejawi No 107 Tahun 2019. Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan)



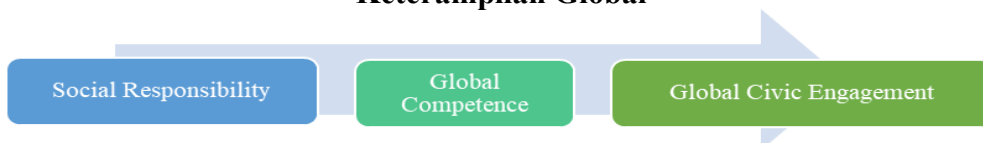
Universal Apostolic Preferences (UAP)

<p>Showing the way to God</p> <p>Show the way to God through the Spiritual Exercises and discernment</p>	<p>Walking with the Excluded</p> <p>Walk with the poor, the outcasts of the world, those whose dignity has been violated, in a mission of reconciliation and justice</p>	<p>Journeying with Youth</p> <p>Accompany young people in the creation of a hope-filled future</p>	<p>Caring for our Common Home</p> <p>Collaborate, with Gospel depth, for the protection and renewal of God's Creation</p>

Aspek Perkembangan Integral Kaum Muda



Keterampilan Global



Tanggung Jawab sebagai Warga Indonesia

Meluhurkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945



PROFIL KEPERIBADIAN MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Sejalan dengan ciri khas Pendidikan Jesuit serta nilai-nilai dasar Universitas Sanata Dharma, yaitu : (1) mencintai kebenaran; (2) memperjuangkan keadilan; (3) menghargai keberagaman; dan (4) menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia, maka profil kepribadian yang diharapkan dari mahasiswa Universitas Sanata Dharma mencakup :

1. Magis
Yaitu hasrat untuk terus berusaha menjadi unggul (lebih baik) sesuai kondisi diri
2. Berjiwa kepemimpinan
Yaitu kemampuan memahami, menerima, dan mengelola diri sendiri serta menggerakkan orang lain dalam visi kebaikan
3. Peduli Sosial
Yaitu kemauan untuk terlibat dalam kehidupan orang lain (pribadi & kelompok)
4. Peduli Lingkungan Hidup
Yaitu kemauan dan kemampuan turut merawat bumi & lingkungan hidup secara integral
5. Reflektif
Yaitu kemampuan memberikan makna dalam setiap pengalaman hidup

FORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA

SASARAN

Menjadi Warga Dunia yang Bertanggung Jawab (*Responsible Global Citizen - RGC*) dengan Akar Identitas Lokal Kuat



INTEGRASI RGC DAN UAP DALAM TOPIK DAN PROGRAM-PROGRAM FORMASI

RGC DAN UAP	TOPIK FORMASI	PROGRAM
Orientasi Mahasiswa Baru dan Pengembangan Diri Integral	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Adaptasi memasuki perguruan tinggi ✓ Pengembangan Kepribadian Integral 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Inisiasi Sanata Dharma (INSADHA) ✓ Inisiasi Fakultas (INFAK) ✓ Inisiasi Program Studi (INSIPRO) ✓ Formasi Cerdas Humanis (FCH)-1: <i>Integral Personality Development (IPD)</i>
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-bottom: 10px;"><i>Social Responsibility</i></div> <p>kepedulian terhadap kebutuhan lingkungan sosial baik dalam elemen manusia maupun non-manusia, serta melakukan upaya untuk membuat masyarakat lebih seimbang dan ramah untuk semua makhluk</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berjalan bersama yang tersingkirkan (UAP 2) ❖ Merawat Bumi sebagai rumah Bersama (UAP 4) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Relasi Sehat dan Aman ✓ Anti Kekerasan Seksual ✓ Anti Intoleransi ✓ Anti Perundungan ✓ Kesadaran ber-Ekologi Integral 	<p>Formasi Cerdas Humanis (FCH)-2: <i>Local & Global Citizenship (LGC)</i></p>

<p style="text-align: center;"><i>Global Competence</i></p> <p>keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan budaya dengan menimbang perbedaan sosial, budaya dan lingkungan mereka</p> <p>❖ Penjelajahan bersama orang muda (UAP 3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Relasi Interkultural ✓ Kemampuan Wirausaha ✓ Berpikir Kritis, Logis, Kreatif ✓ Organisasi mahasiswa ✓ Minat dan Bakat ✓ Ajang Talenta & Prestasi ✓ Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ FCH 3: Self Actualization (SA) ✓ FCH 3A : Gelar Gagasan Kritis Mahasiswa ✓ FCH 3B : Asah Minat dan Bakat (mengikuti) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ✓ FCH 3C : Mengikuti Ajang Pusat Prestasi Nasional (PUSPRESNAS) ✓ FCH 4: Global Competence (GC) ✓ FCH 4A: Pelatihan Kepemimpinan Ignasian ✓ FCH 4B : Organisasi Mahasiswa ✓ FCH 4C : Sanata Dharma <i>Intercultural Camp</i> ✓ FCH 4D : Wirausaha Mahasiswa dan berbagai Kepanitiaan
<p style="text-align: center;"><i>Global Civic Engagement</i></p> <p>komitmen individu untuk berpartisipasi aktif dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah global, secara sukarela</p> <p>❖ Menunjukkan jalan menuju Allah (UAP 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Spiritualitas dan Karakter Kepribadian Integral ✓ Wawasan Kebangsaan & Bela Negara ✓ Anti Korupsi ✓ Anti Narkoba ✓ Pengembangan Karir ✓ Internasionalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ FCH 2: <i>Local & Global Citizenship</i> (LGC) ✓ FCH 3D : Program-program Internasional ✓ FCH 5: <i>Future Orientation</i> (FO)

FORMASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA

RESPONSIBLE GLOBAL CITIZENSHIP YANG BERAKAR IDENTITAS LOKAL KUAT

FORMASI	MATERI	SOFTSKILL	PELAKSANAAN
Inisiasi Sanata Dharma (INSADHA)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan Visi, Misi, & Nilai-nilai Dasar USD ▪ Pengenalan Kultur Yogyakarta ▪ Pengenalan Kultur Belajar di PT ▪ Pengenalan Ruang Pertumbuhan Kepribadian di USD (Formasi Cerdas Humanis) ▪ Pengenalan Organisasi Kemahasiswaan & Unit Kegiatan Mahasiswa ▪ Pengenalan Berbagai Layanan Kemahasiswaan ▪ Peningkatan Motivasi berproses di USD ▪ Peningkatan Budaya aman dalam relasi di kampus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterampilan komunikasi (<i>communication skills</i>) ▪ Manajemen waktu (<i>time management</i>) ▪ Berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) ▪ Keterampilan memecahkan masalah (<i>problem-solving skill</i>) ▪ Kemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>) ▪ Disiplin (<i>discipline</i>) ▪ Kemampuan memotivasi diri (<i>self-motivation</i>) ▪ Keterampilan antar pribadi (<i>interpersonal skills</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wajib diikuti mahasiswa baru
FCH 1: <i>Integral Personality Development</i> (IPD)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan dan adaptasi kultur belajar di PT ▪ Pengenalan dan pengembangan diri secara integral : <ul style="list-style-type: none"> ✚ <i>Values and Skills</i> ✚ <i>Setting Goals & Making Plans</i> ✚ <i>Learning New Skills</i> ✚ Kepercayaan Diri ✚ Asertivitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesadaran diri (<i>self-awareness</i>) ▪ Keterampilan komunikasi (<i>communication skills</i>) ▪ Percaya diri (<i>self-confident</i>) ▪ Kreatif (<i>creativity</i>) ▪ Integritas (<i>integrity</i>) ▪ Asertif (<i>assertive</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertemuan terstruktur seminggu sekali selama 1 semester (setara 2 sks) ▪ Dipandu oleh Dosen Pendamping Akademik (DPA) ▪ Wajib diikuti di semester 1

<p>FCH 2: <i>Local & Global Citizenship</i> (LGC)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penghargaan keberagaman dan inklusivitas (anti intoleransi) ▪ Penghargaan martabat orang lain (anti perundungan dan anti kekerasan seksual) ▪ Kesadaran Inklusivitas ▪ Kepedulian terhadap yang ‘Lemah & Tersingkirkan’ ▪ Spiritualitas ekologi integral ▪ Kepedulian terhadap Bumi sebagai rumah bersama ▪ Literasi politik, sosial budaya, dan ekonomi (anti korupsi) ▪ Anti Narkoba 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Empati (<i>empathy</i>) ▪ Adil (<i>acting fairly</i>) ▪ Peduli lingkungan (<i>ecologically</i>) ▪ Keterampilan antar pribadi (<i>interpersonal skills</i>) ▪ Kesadaran budaya (<i>cultural awareness</i>) ▪ Berpikiran terbuka (<i>open-minded</i>) ▪ Penuh penghargaan (<i>respectful</i>) ▪ Menghargai perbedaan (<i>supportive of differences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertemuan terstruktur seminggu sekali selama 1 semester (setara 2 sks) ▪ Dipandu oleh Dosen Pendamping Akademik (DPA) ▪ Wajib diikuti di semester 2
<p>FCH 3: <i>Self Actualization</i> (SA)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ FCH 3A : Gelar Gagasan Kritis Mahasiswa ▪ FCH 3B : Asah Minat dan Bakat (Unit Kegiatan Mahasiswa-UKM) ▪ FCH 3C : Ajang Talenta Mahasiswa (diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional – Puspresnas) ▪ FCH 3D : Program-program Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterampilan berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) ▪ Keterampilan komunikasi (<i>communication skills</i>) ▪ Keterampilan literasi digital (<i>digital literacy skill</i>) ▪ Kreatif (<i>creativity</i>) ▪ Keterampilan berbicara di depan umum (<i>public speaking skill</i>) ▪ Manajemen waktu (<i>time management</i>) ▪ Disiplin (<i>discipline</i>) ▪ Kemampuan memotivasi diri (<i>self-motivation</i>) ▪ Keterampilan bekerja sama (<i>team work</i>) ▪ Inovatif (<i>innovative</i>) ▪ Percaya diri (<i>self-confident</i>) ▪ Tangkas belajar (<i>learning agility</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal satu dari program-program yang ditawarkan dalam FCH 3 (dapat memilih program 3A, 3B, 3C, atau 3D)
<p>FCH 4: <i>Global Competence</i> (GC)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ FCH 4A: Pelatihan Kepemimpinan Ignasian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterampilan bekerja sama (<i>team work</i>) ▪ Keterampilan manajerial (<i>managerial skill</i>) ▪ Integritas (<i>integrity</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal satu dari program-program yang

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ FCH 4B : Organisasi Mahasiswa ▪ FCH 4C : Sanata Dharma <i>Intercultural Camp</i> ▪ FCH 4D : Wirausaha Mahasiswa dan Berbagai Kepanitiaan ▪ FCH 4E : Menjadi co fasilitator FCH 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan organisasi (<i>organization skill</i>) ▪ Keterampilan kepemimpinan (<i>leadership skill</i>) ▪ Keterampilan antar pribadi (<i>interpersonal skills</i>) ▪ Keterampilan komunikasi (<i>communication skills</i>) ▪ Keterampilan bekerja sama (<i>team work</i>) ▪ Empati (<i>empathy</i>) ▪ Kesadaran diri (<i>self-awareness</i>) ▪ Kemampuan beradaptasi (<i>adaptability</i>) ▪ Kreatif (<i>creativity</i>) ▪ Inovatif (<i>innovative</i>) 	ditawarkan dalam FCH 4 (dapat memilih program 4A, 4B, 4C, 4D, atau 4E)
FCH 5: <i>Future Orientation</i> (FO)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan Persiapan Dunia Kerja ▪ Orientasi Karir Masa Depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif (<i>creativity</i>) ▪ Inovatif (<i>innovative</i>) ▪ Keterampilan berbicara di depan umum (<i>public speaking skill</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang bertujuan menyiapkan masa depan ▪ Penyelenggara kegiatan bisa dari USD maupun luar USD

GAMBARAN PELAKSANAAN FORMASI

**PEDOMAN PELAKSANAAN
FORMASI CERDAS HUMANIS – 1 (FCH-1)**

INTEGRAL PERSONALITY DEVELOPMENT (IPD)

TUJUAN

- Fokus Formasi Cerdas Humanis ke 1 (FCH-1) adalah pengembangan kepribadian integral.
- Secara umum, melalui FCH-1 ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengenal diri, bertumbuh, dan mengembangkan kepribadian secara integral

SOFTSKILL YANG DIHARAPKAN

Softskill yang diharapkan dimiliki mahasiswa melalui keikutsertaan dalam kegiatan dalam FCH-1 adalah :

- Kesadaran diri (*self-awareness*)
- Keterampilan komunikasi (*communication skills*)
- Percaya diri (*self-confident*)
- Kreatif (*creativity*)
- Integritas (*integrity*)
- Asertif (*assertive*)

KEGIATAN-KEGIATAN DALAM FCH-1

Kegiatan dalam FCH-1 berupa pertemuan terstruktur seminggu sekali selama 1 semester (setara 2 sks), dengan dipandu oleh Dosen Pendamping Akademik (DPA) dibantu co fasilitator. Kegiatan ini bersifat wajib diikuti oleh mahasiswa di semester satu.

Materi-materi dalam FCH-1 meliputi:

- Pengenalan dan adaptasi kultur belajar di PT
- Pengenalan dan pengembangan diri secara integral, yang mencakup pengenalan dan pengembangan dalam hal : (1) *values and skills*; (2) *setting goals & making plans*; (3) *learning new skills*; (4) kepercayaan diri; serta (5) asertivitas. Rincian jumlah dan materi pertemuan dalam FCH-1 secara ringkas sebagai berikut :

Topik	Materi	Pertemuan
1	Formasi Mahasiswa Berkelanjutan di USD	1
2	Konteks: Yogyakarta dan Yesuit	2 – 3
3	Kultur Belajar di Perguruan Tinggi	4 – 5
4	Pengenalan Diri dan Pengembangan Diri secara Integral	6
5	Nilai-nilai Keutamaan dan Keterampilan	7
6	Menetapkan Tujuan dan Membuat Perencanaan	8
7	Belajar Keterampilan Baru	9
8	Kepercayaan Diri	10
9	Komunikasi Asertif	11
10	Selebrasi	12

Materi FCH-1 lebih lengkap dituangkan dalam modul terpisah.

**PEDOMAN PELAKSANAAN
FORMASI CERDAS HUMANIS – 2 (FCH-2)
LOCAL & GLOBAL CITIZENSHIP (LGC)**

TUJUAN

Formasi Cerdas Humanis ke-2 difokuskan pada kehidupan di luar diri. Tujuannya adalah peningkatan kesadaran dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai warga lokal dan global, yakni :

- Penghargaan keberagaman dan inklusivitas (anti intoleransi)
- Penghargaan martabat orang lain (anti perundungan dan anti kekerasan seksual)
- Kesadaran Inklusivitas
- Kepedulian terhadap yang ‘lemah & tersingkirkan’
- Kesadaran terhadap spirit ekologi integral
- Kepedulian terhadap Bumi sebagai rumah bersama
- Keterampilan sebagai warga komunitas dan Masyarakat yang bertanggung jawab

SOFTSKILL YANG DIHARAPKAN

Softskill yang diharapkan dimiliki mahasiswa melalui keikutsertaan dalam FCH-2 adalah :

- Empati (*empathy*)
- Adil (*acting fairly*)
- Peduli lingkungan (*ecologically*)
- Keterampilan antar pribadi (*interpersonal skills*)
- Kesadaran budaya (*cultural awareness*)
- Berpikiran terbuka (*open-minded*)
- Penuh penghargaan (*respectful*)
- Menghargai perbedaan (*supportive of differences*)

KEGIATAN-KEGIATAN DALAM FCH-2

FCH-2 berupa pertemuan terstruktur seminggu sekali selama 1 semester (setara 2 sks), dengan dipandu oleh Dosen Pendamping Akademik (DPA) dibantu co fasilitator. Kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa semester dua. Materi-materi dalam FCH-2 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Topik		Sub Topik	Pert ke-
I	Pengantar	Review FCH 1 dan penjelasan umum isi FCH 2	1
II	Relasi Interpersonal yang Sehat dan Aman	Relasi Pertemanan Sebaya	2
		Etika Komunikasi dalam Pertemanan	3
		Relasi yang Sehat: Karakteristik & Cara Membangunnya (<i>Talk show</i> bersama Satgas PPKS)	4
		Batasan-batasan (<i>boundaries</i>) dalam Relasi	5
III	Berjalan bersama Sesama	Kesadaran lintas budaya	6
		Berjalan bersama ‘yang tersingkirkan’	7
IV	Menjadi Warga yang Bertanggung jawab	Keterampilan Bekerja Sama & Memecahkan Masalah	8
		Anti Korupsi dan Literasi Keuangan	9
		Anti Narkoba	10
V	Merawat Bumi Rumah Bersama	Ekologi Integral	11
		Menuju Gaya Hidup Ekologis	12
VI	Refleksi Akhir dan Selebrasi		13

Materi FCH-2 lebih lengkap dituangkan dalam modul terpisah.

**PEDOMAN PELAKSANAAN
FORMASI CERDAS HUMANIS – 3 (FCH-3)
*SELF-ACTUALIZATION (SA)***

TUJUAN

- Fokus Formasi Cerdas Humanis ke 3 (FCH-3) adalah aktualisasi diri.
- Secara umum, melalui FCH-3 ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertumbuh dan berkreasi melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan asah minat dan bakat

SOFTSKILL YANG DIHARAPKAN

Softskill yang diharapkan dimiliki mahasiswa melalui keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan dalam FCH-3 adalah :

- Keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*)
- Keterampilan komunikasi (*communication skills*)
- Keterampilan literasi digital (*digital literacy skill*)
- Kreatif (*creativity*)
- Keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking skill*)
- Manajemen waktu (*time management*)
- Disiplin (*discipline*)
- Kemampuan memotivasi diri (*self-motivation*)
- Keterampilan bekerja sama (*team work*)
- Inovatif (*innovative*)
- Percaya diri (*self-confident*)
- Tangkas belajar (*learning agility*)

KEGIATAN-KEGIATAN DALAM FCH-3

Untuk mencapai tujuan aktualisasi diri dan *softskill* yang diharapkan di atas, melalui FCH-3 ini mahasiswa diwajibkan terlibat dalam minimal salah satu dari berbagai kegiatan berikut ini :

1. Unit Kegiatan Mahasiswa dan Komunitas

Unit kegiatan mahasiswa merupakan ruang pengembangan minat bakat, yang dapat diikuti di tingkat universitas (UKM) atau fakultas (UKF) atau jurusan/ prodi, sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa serta ketersediaan wadah kegiatannya. Di dalam unit kegiatan tersebut, mahasiswa dapat berperan sebagai pengurus atau anggota. Mahasiswa yang terlibat dalam UKM atau UKF akan mendapat poin yang dapat dijadikan sebagai salah satu penyumbang Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK). Jumlah poin yang diperoleh bervariasi sesuai peran mahasiswa di dalam unit kegiatan tersebut, apakah sebagai pengurus atau anggota. Ketentuan mengenai syarat dan poin yang diperoleh terdapat dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD. Pilihan unit kegiatan di tingkat universitas meliputi :

- | | |
|---|--------------------------------|
| 1) UKM Tari Grisadha | 11) UKM Inkai |
| 2) UKM Karawitan | 12) UKM Aikido |
| 3) UKM Paduan Suara Mahasiswa Cantus Firmus | 13) UKM Kempo |
| 4) UKM Band Sexen | 14) UKM Pecinta Alam MAPASADHA |
| 5) UKM Teater Seriboe Djendela | 15) UKM Penyiaran Radio MASDHA |
| 6) UKM Ballet Tutu Club | 16) UKM Korp Sukarela PMI |
| 7) UKM Fotografi Lens Club | 17) UKM Koperasi Mahasiswa |
| 8) UKM Bola Basket | 18) UKM Resimen Mahasiswa |
| 9) UKM Sepak Bola | 19) UKM Pengabdian Masyarakat |
| 10)UKM Taekwondo | 20) UKM Pers Mahasiswa NATAS |

2. Gelar Gagasan Kritis (GiSi -Get it Share it!)

Gelar Gagasan Kritis, yang di tingkat universitas diberi nama “GiSi: Get it Share it!”, merupakan sarana meningkatkan peran mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab (*responsible global citizen*) melalui latihan peningkatan kesadaran terhadap masalah-masalah di luar diri mahasiswa, baik di tingkat lokal, regional, maupun global; melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut; serta meningkatkan keterampilan menyelesaikan permasalahan tersebut. “GiSi: Get it Share it!” terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan pelatihan berpikir kritis dan kegiatan Gelar Gagasan (presentasi gagasan hasil pelatihan berpikir kritis).

Untuk dapat mengikuti kegiatan ini, mahasiswa harus terlebih dahulu mengumpulkan satu gagasan awal berupa fenomena atau masalah sosial di sekitar lingkungan masing-masing yang dianggap sebagai permasalahan serius dan menarik untuk dikaji lebih lanjut. Gagasan awal inilah yang akan diperdalam dan dipertajam menjadi gagasan yang otentik, komprehensif, dan berdampak. Dengan tujuan tersebut, maka jumlah peserta dalam sekali pelaksanaan kegiatan pelatihan berpikir kritis di tingkat universitas, dibatasi. Selain di tingkat universitas, mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan sejenis di tingkat fakultas/ jurusan/ program studi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan “GiSi: Get it Share it!” akan mendapat poin yang jumlahnya diatur dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD, sesuai peran mahasiswa dalam kegiatan ini.

3. Ajang Talenta Mahasiswa

Ajang talenta mahasiswa adalah bentuk aktualisasi diri yang dapat diikuti mahasiswa melalui keikutsertaan dalam berbagai perlombaan yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Mahasiswa dapat mengikuti perlombaan sesuai potensi, bakat, dan atau bidang ilmunya. Jenis perlombaan yang ada di tingkat nasional meliputi :

- | | |
|---|--|
| 1) Olimpiade Nasional Matematika dan IPA (ON MIPA) | 10) Kontes Robot Terbang Indonesia |
| 2) National University Debating Championship (NUDC) | 11) Pekan Seni Mahasiswa Nasional |
| 3) Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) | 12) Kontes Kapal Indonesia |
| 4) Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan | 13) Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), yang merupakan puncak dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) |
| 5) Lomba Paduan Suara Mahasiswa | 14) Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia |
| 6) Kontes Robot Indonesia (KRI) | 15) Kompetisi Jembatan Indonesia |
| 7) Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) | 16) Pesta Paduan Suara Gerejawi |
| 8) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional (PILMAPRES) | 17) Pagelaran Mahasiswa Nasional bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| 9) Statistika Ria dan Festival Sains Data (Satria Data) | 18) Kontes Mobil Hemat Energi |

Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang talenta akan mendapat poin yang dapat dijadikan sebagai salah satu penyumbang Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK). Jumlah poin yang diperoleh bervariasi sesuai capaian dalam ajang talenta tersebut. Ketentuan mengenai syarat dan poin yang diperoleh terdapat dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD

Tiap perlombaan akan dimulai dari seleksi tingkat universitas, yang selanjutnya akan dilakukan seleksi bertahap hingga tingkat nasional. Universitas Sanata Dharma memfasilitasi pendampingan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan yang tersedia tersebut melalui Tim Manajemen Ajang Talenta Mahasiswa. Tim ini melakukan pendampingan mulai dari sosialisasi informasi perlombaan, persiapan perlombaan, hingga pendampingan pada saat mengikuti lomba.

4. Program-program Internasional

Program-program internasional yang dimaksudkan di sini adalah segala bentuk partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang pesertanya berasal dari berbagai negara, baik yang bersifat kompetitif maupun tidak.

**PEDOMAN PELAKSANAAN
FORMASI CERDAS HUMANIS – 4 (FCH-4)
GLOBAL COMPETENCE (GC)**

TUJUAN

- Fokus Formasi Cerdas Humanis ke 4 (FCH-4) adalah peningkatan kompetensi global, yaitu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan agar mampu berperan sebagai warga global
- Secara umum, melalui FCH-4 ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain

SOFTSKILL YANG DIHARAPKAN

Softskill yang diharapkan dimiliki mahasiswa melalui keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan dalam FCH-4 adalah :

- Keterampilan bekerja sama (*team work*)
- Keterampilan manajerial (*managerial skill*)
- Integritas (*integrity*)
- Kemampuan organisasi (*organization skill*)
- Keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*)
- Keterampilan antar pribadi (*interpersonal skills*)
- Keterampilan komunikasi (*communication skills*)
- Keterampilan bekerja sama (*team work*)
- Empati (*empathy*)
- Kesadaran diri (*self-awareness*)
- Kemampuan beradaptasi (*adaptability*)
- Kreatif (*creativity*)
- Inovatif (*innovative*)

KEGIATAN-KEGIATAN DALAM FCH-4

Untuk mencapai tujuan dan *softskill* yang diharapkan di atas, melalui FCH-4 ini mahasiswa diwajibkan terlibat dalam minimal salah satu dari berbagai kegiatan berikut ini :

1. Pelatihan kepemimpinan

Pelatihan kepemimpinan merupakan salah satu ruang pertumbuhan yang menghasilkan berbagai *softskill* yang dibutuhkan agar mampu berperan sebagai warga yang bertanggung jawab, baik di dalam tingkat komunitas kecil, sedang, maupun besar hingga global. Pelatihan kepemimpinan tidak hanya ditujukan secara khusus bagi mahasiswa yang memiliki potensi bawaan sebagai pemimpin atau yang diharapkan menjadi pemimpin oleh lingkungannya, tetapi diharapkan semua mahasiswa di USD memiliki pengalaman mengikuti kegiatan ini. Secara khusus, pelatihan kepemimpinan yang diselenggarakan di USD adalah kepemimpinan berbasis Spiritual Ignasian.

Ragam durasi pelatihan kepemimpinan yang diselenggarakan di tingkat universitas bervariasi, mulai dari jangka waktu sehari, dua-tiga hari, serta lebih dari tiga hari. Selain di universitas, pelatihan kepemimpinan berbasis Spiritual Ignasian juga dapat diselenggarakan di tingkat fakultas, jurusan, atau program studi. Mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan kepemimpinan akan mendapat poin yang dapat dijadikan sebagai salah satu penyumbang Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK). Jumlah poin yang diperoleh bervariasi sesuai durasi waktu pelatihan yang diikuti mahasiswa. Ketentuan mengenai syarat dan poin yang diperoleh terdapat dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD.

2. Organisasi Mahasiswa (ormawa)

Sebagai tempat peningkatan kompetensi sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab, organisasi kemahasiswaan merupakan ruang yang komprehensif karena selain dilakukan dalam durasi waktu yang cukup panjang (satu periode kepengurusan), juga memiliki banyak kegiatan yang mensyaratkan banyak *softskill*. Organisasi kemahasiswaan yang dapat diikuti mahasiswa meliputi organisasi di tingkat universitas, fakultas, jurusan, atau program studi. Dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat berperan sebagai ketua, wakil ketua, pengurus lain (misalnya sekretaris, bendahara, koordinator bidang, atau istilah-istilah lainnya yang setara), maupun sebagai anggota bidang, divisi, atau istilah lainnya). Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan akan mendapat poin yang dapat dijadikan sebagai salah satu penyumbang Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK). Jumlah poin yang diperoleh bervariasi sesuai peran mahasiswa serta ruang lingkup organisasi mahasiswa. Ketentuan mengenai syarat dan poin yang diperoleh terdapat dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD.

3. Kegiatan-kegiatan Lintas Budaya (*intercultural activities*)

Kegiatan-kegiatan lintas budaya (*intercultural*) menjadi salah satu kegiatan penunjang dimilikinya kompetensi sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab, di mana kehidupan bermasyarakat sarat dengan keragaman identitas dan latar belakang budaya. Dua kegiatan utama yang diselenggarakan di USD untuk mengasah kesadaran lintas budaya meliputi : (1) kemahasiswaan USD lintas budaya (*Intercultural Sanata Dharma Student Camp-ISDSC*) dan (2) Festival Budaya Nusantara (FBN). Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan lintas budaya akan mendapat poin yang dapat dijadikan sebagai salah satu penyumbang Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK). Ketentuan mengenai syarat dan poin yang diperoleh terdapat dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD.

4. Kepanitiaan

Kepanitiaan adalah kegiatan implementasi visi misi organisasi dalam salah satu program kerja organisasi kemahasiswaan, yang umumnya dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Setiap program kerja organisasi kemahasiswaan umumnya melibatkan mahasiswa di luar pengurus sebagai panitia pelaksana. Setiap mahasiswa memiliki kesempatan menjadi panitia, mulai dari ketua hingga anggota seksi atau divisi. Kepanitiaan ini meliputi lingkup universitas, fakultas, jurusan, atau program studi. Mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan akan mendapat poin yang dapat dijadikan sebagai salah satu penyumbang Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK). Jumlah poin yang diperoleh bervariasi sesuai peran mahasiswa, ruang lingkup kegiatan, serta durasi kegiatan yang dihitung mulai dari perekrutan kepanitiaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan di dalam kepanitiaan tersebut. Ketentuan mengenai syarat dan poin yang diperoleh terdapat dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD.

**PEDOMAN PELAKSANAAN
FORMASI CERDAS HUMANIS – 5 (FCH-5)
*FUTURE ORIENTATION (FO)***

TUJUAN

- Fokus Formasi Cerdas Humanis ke 5 (FCH-5) adalah orientasi masa depan
- Secara umum, melalui FCH-5 ini mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan masa depan

SOFTSKILL YANG DIHARAPKAN

Softskill yang diharapkan dimiliki mahasiswa melalui FCH-5 adalah :

- Kreatif (*creativity*)
- Inovatif (*innovative*)
- Keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking skill*)

KEGIATAN-KEGIATAN DALAM FCH-5

Untuk mencapai tujuan dan *softskill* yang diharapkan di atas, melalui FCH-5 ini mahasiswa diwajibkan terlibat dalam minimal salah satu dari berbagai kegiatan mengenai persiapan dunia kerja, orientasi karir, ataupun persiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Kegiatan bisa memiliki ruang lingkup di dalam universitas maupun di luar universitas.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan dalam FCH-5 ini akan mendapat poin yang dapat dijadikan sebagai salah satu penyumbang Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK). Jumlah poin yang diperoleh bervariasi sesuai durasi waktu kegiatan yang diikuti mahasiswa. Ketentuan mengenai syarat dan poin yang diperoleh terdapat dalam Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan (SPK) USD.